

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang metode penelitian, keterlibatan peneliti saat melakukan penelitian/kehadiran peneliti, lokasi dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berjenis metode deskriptif kualitatif, yang mana metodologinya sebuah proses, prinsip, dan jajaran prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan mencari jawaban melalui identifikasi di sekolah SMKS Al Ikhlas.¹ Penelitian ini mengangkat studi kasus akhlak siswa saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Al Ikhlas.

Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di Sekolah Smk Al Ikhlas melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung agar mendapatkan data yang akurat dan sebenar-benarnya sehingga bisa dipertanggungjawabkan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan ssecara optimal. Kehadiran peneliti

¹ Dhita Prasanti. *Studi Kualitatif tentang Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan*, Jurnal Lontar:Universitas Padjajaran (2018)

dilapangan sangat diperlukan karena peneliti sendiri merupakan kunci dari instrumen penelitian.

Mendapat kepercayaan dari pihak sekolah dan para guru sangat dibutuhkan dan bisa membantu proses pengambilan data. Sehingga apapun yang dibutuhkan untuk memenuhi pengambilan data bisa diperoleh atau didapat dengan mudah dan lengkap apa adanya tanpa ada manipulasi data. Dalam hal ini peneliti berusaha memperoleh data tentang pembinaan akhlak siswa di Smks Al Ikhlas. Agar informasi yang dikumpulkan benar-benar sesuai serta terjamin keabsahannya, peran peneliti sebagai pengamat partisipan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat sekaligus informan objek secara langsung. Peneliti memulai penelitian dengan meminta izin mengirim surat kepada kepala sekolah SMK Al Ikhlas tentang permohonan untuk melakukan penelitian, lalu peneliti mulai masuk pada lokasi penelitian di sekolah SMK Al Ikhlas dengan beberapa pertemuan.

C. Objek Penelitian

Adapun lokasi untuk penelitian ini di SMK Al Ikhlas Kabupaten Kediri, dengan tujuan objeknya yakni siswa kelas 10 TKR dan TKJ. Karena diketahui peralihan dari jenjang sekolah yang sebelumnya pasti masih belum bisa sempurna beradaptasi dengan sekolah yang baru, maka dari itu kebiasaan-kebiasaan baik yang diajarkan pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Al Ikhlas sangat besar potensi untuk tidak diamalkan dalam keseharian siswa.

D. Tindakan Penelitian

Salah satu hal penting dan inti dalam penelitian yang sedang dijalankan adanya kehadiran peneliti. Kehadiran peneliti, hal ini seperti yang dikatakan dalam sebuah jurnal bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.²

Pada penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti pada lapangan secara langsung merupakan suatu hal yang optimal. Seorang peneliti merupakan kunci utama sebuah instrumen penelitian. Maka dari itu keterlibatan peneliti dalam kedua belah pihak harus adanya keterbukaan dan kejujuran dari keduanya. Dalam penelitian ini perlu adanya terjun langsung ke dalam lokasi penelitian karena untuk mengamati dan dan mengumpulkan data penelitian ini dilakukan di dengan cara mengamati, observasi secara langsung, dan dokumentasi.³

E. Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dibutuhkan data dan sumber data seperti berikut ini :

1. Data Primer

Data primer, suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber dengan adanya wawancara kepada informan. Dalam

² Moleong J. Lexy, Penelitian kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008) h:125

³ Bungin Burhan, Metodologi Penelitian Sosial, Surabaya: Airlangga University Press (2001) h:129

penelitian ini data primer yang digunakan yakni wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder, data-data yang diperoleh dari sesuatu yang telah tertulis atau dipublikasikan sebagai penunjang penelitian yang sedang dilakukan. Data ini biasa disebut dengan buku, jurnal, artikel, internet, dan sumber bacaan yang lainnya. Namun data sekunder tidak hanya yang berupa tulisan, ada data dari informan lain yang ada di sekolah, seperti contohnya peneliti mengambil data sekunder dari informasi pihak-pihak lain yang ada di sekolah, siswa, dan Guru BK.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer lebih banyak pada observasi yang mana peneliti berperan serta (participant observaction), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi (Sugiono, 2017).⁴

Pengumpulan Data

Tabel 3.1

No	Metode	Instrumen
1.	Wawancara	Pedoman Wawancara
2.	Observasi	- Ceklis
3.	Dokumentasi	- Kerangka
		- Foto Kegiatan

⁴ Dale T. Miller, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong* 50, no. 6 (1990): 17.

Tabel diatas menjelaskan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam di sekolah tepatnya kelas X TKR dan TKJ, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa. Kemudian peneliti melaakukan pengamatan terhadap partisipan di sekolah dengan menggunakan daftar ceklis, dan yang terakhir pengambilan data dengan cara dokumentasi, memfoto kegiatan saat dilakukan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Berdasarkan teori Creswell menyatakan bahwa dalam pengumpulan data ada serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan tujuan mengumpulkan informasi baik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang muncul. Sebagai usaha untuk memperoleh hasil dari penelitian ini, dengan menggunakan berbagai cara antara lain:

1. Wawancara

Pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara wawancara. Salah satu teknik yang bisa digunakan untuk membantu pengumpulan data dari penelitian. Secara singkatnya dapat dikatakan bahwa wawancara suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan narasumber untuk perolehan sumber informasi melalui komunikasi secara langsung.⁵ Komunikasi yang terjadi secara langsung tidak lepas dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan olehpeneliti kemudian dijawab oleh

⁵ Iryana, Risky K. *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif (IAIN) Sorong*

narasumber di lapangan. Pengambilan inti-inti pembicaraan ini ditujukan kepada guru sekolah yang ada di SMK Al Ikhlas khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi Smk dengan jurusan yang berbeda (TKJ dan TKR).

2. Observasi/Pengamatan

Suatu aktivitas untuk mencatat data dari suatu sebuah peristiwa dengan bantuan alat/instrumen untuk merekam secara langsung guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya.⁶ Aktivitas penelitian ini dilakukan dengan cara subjek dibiarkan bergerak aktif dan bebas, sehingga bisa menilai secara langsung kejadian nyata (*real life*) di Smks Al Ikhlas.

Lembar Observasi pada Smk Al Ikhlas

Tabel 3.2

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya/Sangat Baik	Sedang/Baik	Tidak/Kurang Baik
1.	Apakah Guru bisa bertindak sesuai peraturan sekolah, hukum, norma, dan adatt istiadat sekitar?			
2.	Apakah Guru menerapkan sikap dan perilaku sesuai apa yang diajarkan?			
3.	Bagaimana Guru menyesuaikan			

⁶ Amir Syamsudin. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes Untuk Menjaring Data Kualitatif Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak : Universitas Negeri Yogyakarta. No:3 (2014) h:10

	kondisi siswa saat jam pelajaran?			
4.	Apakah guru mengajarkan untuk sopan, sapa, senyum, salam di sekolah?			
5.	Apakah Guru bisa mencerminkan tata krama baik terhadap siswa-siswinya? Di jam/diluar jam pelajaran.			
6.	Apakah Guru bisa menjadi teladan yang arif, bijaksana dan berwibawa?			
7.	Apakah Guru sudah dengan baik menunjukkan semangat mengajar Agama terhadap siswa-siswinya?			
8.	Apakah Guru membuat kegiatan keagamaan yang merupakan tanggung jawabnya?			
9.	Apakah Guru mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah?			
10.	Apakah guru sudah mencerminkan akhlak mulia			

	terhadap siswa- siswinya?			
--	------------------------------	--	--	--

3. Dokumentasi

Dokumentasi secara umum dapat disimpulkan dari penggunaan kata tersebut yang tidak jauh dari kehidupan sehari-hari. Seperti contohnya dalam setiap acara dan kepanitiaan selalu ada bagian dokumentasi yang bertugas untuk mengambil foto-foto kegiatan tersebut.⁷ dari pengertian tersebut bahwa guna adanya dokumentasi sebagai tanda bukti yang nyata dan bisa diperlihatkan serta bukti cetak gambar atau foto untuk memperkuat tujuan penelitian.⁸ Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi saat kegiatan pembelajaran dalam kelas, saat wawancara dengan siswa dan kegiatan belajar (mengaji) di luar kelas yang merupakan agenda wajib di Smks Al Ikhlas.

H. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif ada tiga, yang pertama reduksi data yang mana ini sebuah tahap penyederhanaan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti agar mudah mendapat informasi. Kemudian data dipilih dan dipilah mana yang dibutuhkan, mana yang tidak. Yang kedua yakni penyajian data, dilakukan agar bisa menampilkan data-

⁷ Blasius Sudarsono. *Dokumentasi, Informasi Dan Demokratisasi*, Diskusi Bulanan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hak Asasi Manusia: Jakarta (2003) h:8

⁸ Dian Novita Fitriani. *Kajian Tentang Oral Document: Tinjauan Pada Gerakan Dokumentalis Baru*. Visi Pustaka:Universitas Indonesia (2018) v.,20

data yang sudah direduksi dan disederhanakan ke dalam bentuk teks, grafik, chart, atau yang lainnya agar pembaca lebih mudah menemukan informasi yang terkandung. Yang ketiga atau yang terakhir yakni penarikan kesimpulan atau *drawing conclusion*, dengan cara menentukan informasi yang sudah diperoleh dari data yang disusun, dikelompokkan dan disajikan. Kesimpulan terletak pada akhir dari sebuah penelitian.⁹

Dalam melakukan proses analisis data diperlukan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang baik. Kemampuan ini diperlukan untuk menentukan metode analisis data yang tepat. Penggunaan metode analisis data yang tepat sangat mempengaruhi hasil analisis. Jika salah memilih metode analisis data, bisa jadi hasil yang diinginkan tidak tercapai sehingga tentunya akan membuang waktu dan tenaga.¹⁰

I. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moelong Pengecekan keabsahan data juga dibutuhkan untuk menunjukkan bahwa data yang disajikan sebenar-benarnya dan tidak ada rekayasa dari pihak manapun sehingga menunjukkan sebuah penelitian yang akan diteliti. Moleong menyebutkan ada empat kriteria untuk keabsahan data yaitu kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹¹

⁹ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, no:17 (UIN Antasari: Banjarmasin)

¹⁰ Ilham Junaid, Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Pariwisata (Jurnal Kepariwisata : Makasar no:6 (2016)

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, bandung: Remaja Rosdakarya (1996)

1. Kredibilitas merupakan pengecekan dengan cara membandingkan data yang didapat dengan sumber data yang lainnya. Adakah kesamaan atau tidak.
2. Keteralihan, peneliti mengecek bagaimana temuan bermakna bagi pemakai atau pembaca
3. Ketergantungan, peneliti merekapitulasi data mentah yang didapat kemudian menyusun analisa dan membuat hasil akhir.
4. Kepastian, peneliti memastikan kepada sekolah bahwa data yang didapat memang sebenar-benarnya dan sesuai dengan observasi lapangan.

Keabsahan data yang diperoleh peneliti dengan yang benar-benar terjadi pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pengecekan keabsahan data ini didukung oleh surat keterangan dari Sekolah yang diteliti berupa kebenaran yang diperoleh peneliti .

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I

Dalam penelitian ini pada Bab I membahas tentang Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Ruang Lingkup Batasan Penelitian.

Bab II

Dalam penelitian ini pada Bab II membahas tentang Landasan Teori, Pengertian dari Pembelajaran Agama Islam, Akhlak, Tujuan Pembinaan Akhlak, Sumber-sumber Ajaran Akhlak, Jenis-jenis Akhlak dan Implementasi Pembelajaran Agama Islam.

Bab III

Dalam penelitian ini pada Bab III membahas tentang Metode Penelitian yang digunakan, Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Objek Penelitian, Tindakan Penelitian, Sumber Data, Instrumen Penelitian, Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.

Bab IV

Dalam penelitian ini pada Bab IV membahas tentang Paparan Data dan Hasil Temuan Penelitian.

Bab V

Dalam penelitian ini pada Bab V ini berisi tentang pembahasan penelitian yang diangkat. Dijabarkan dan dianalisa secara mendalam.

Bab VI

Dalam penelitian ini pada Bab VI ini berisi tentang kesimpulan dan saran sebagai akhir dari pembahasan skripsi yang ditulis oleh peneliti.